

SKRIPSI

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP
KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK USIA DINI
(3-5 TAHUN) DI PAUD LENTERA IMPIAN SAHABAT
KOTA SORONG



DI SUSUN OLEH:

SHALLAITA FITRIA ANDI HASAN

NIM : 11430121076

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D.IV KEPERAWATAN
TAHUN 2025

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP
KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK USIA DINI
(3-5 TAHUN) DI PAUD LENTERA IMPIAN SAHABAT
KOTA SORONG
SKRIPSI

Skrripsi Ini Di Susun Sebagai Salah Satu Peryaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep) Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan

SHALLAITA FITRIA ANDI HASAN

11430121076



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN SORONG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D.IV KEPERAWATAN
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul proposal : Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap
Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Usia Dini (3-5 Tahun) Di PAUD
LENTERA IMPIAN SAHABAT

Nama : Shallaita Fitria Andi Hasan

Nim : 11430121076

Proposal penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan II untuk diujikan

Sorong, 10 Februari 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Elisabeth Samaran S.ST,M.Kes

NIP:196603091987032008

Pembimbing II



I Made Raka., S.ST., M.Kes.

NIP:19680413198912101

Mengatahui

Ketua prodi D.IV Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kementrian

Keshatan Sorong



Oktavina Mobalen,S.Kep,NS,M.Kep

NIP.197910052001122001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Shallaita Fitria Andi Hasan

NIM : 11430121076

Judul : Prngaruh Metode Bermain Peran Terhadap Sosialisasi
Anak Usia Dini (3-5 Tahun) di PAUD Lentera Impian
Sahabat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan pada Program Studi Diploma IV Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong.

Dewan Penguji :

Penguji I : Rizqi Alvian Fabanyo,S.Kep.,Ns.,M.Kes. ()

Penguji II : Elisabeth Samaran, S.ST., M.Kes. ()

Penguji III : I Made Raka, S.ST., M.Kes. ()

Tanggal Ujian : 28 / April / 2025

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kementrian
Kesehatan Sorong


Simon Lukas Momot, S.ST., MPH
NIP. 196609261988031011

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shallaita Fitria Andi Hasan

Nim : 11430121076

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
 Instusi : Poltekkes Kemenkes Sorong
 Judul Penelitian : Prngaruh Metode Bermain Peran Terhadap
 Sosialisasi Anak Usia Dini (3-5 Tahun) di PAUD
 Lentera Impian Sahabat

Menyatakan bahwa dalam proposal skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sorong, 10 Februari

2025

Pembuat Pernyataan

Shallaita Fitria Andi Hasan

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Elisabeth Samaran S.ST,M.Kes

NIP:196603091987032008



I Made Raka., S.ST., M.Kes.

NIP:19680413198912101

DAFTAR BIODATA DIRI



DATA PRIBADI

1. Nama : Shallaita Fitria Andi Hasan
2. Tempat Tanggal Lahir : Kotamobagu, 14 November 2004
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Tinggi Badan : 150cm
8. Berat Badan : 64 Kg
9. Golongan Darah : B+
10. Alamat : Yuti Km 13 Sorong
11. E-Mail : shallaitafahasan@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK : Baitul Makmur Kotamobagu 2008- 2009
2. SD : SD Baitul Makmur 2009- 2012
SDN Toraut Utara 2012-2015
3. SMP : SMP Negeri 10 Dumoga 2015-2018
4. SMA : SMA Negeri 1 Kotamobagu 2018-2021
5. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Sorong Program

Studi Sarjana Terapan Pada Tahun 2021-2025
MOTTO

Bersabarlah, karena sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

— QS. Al-Baqarah: 153

“Allah tahu waktu terbaik untuk setiap doa yang dipanjatkan.”

“Tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan, dan tidak ada keberhasilan
tanpa kesabaran

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, yaitu berupa nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK USIA(3-5 TAHUN) di PAUD LENTERA IMPIAN SAHABAT KOTA SORONG” ini dengan tepat waktu.

Penyusunan proposal ini diajukan sebagai salah syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong dalam penyusunan proposal ini penulis banya mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Butet Agustarika,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Sorong.
2. Kepada kepala yayasan PAUD Lentera Impian Sahabat
3. Bapak Simon Lukas Momot, S.ST.,MPH. Selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan dorongn, masukan dan koreksi dalam proses perkuliahan hingga penyusunan proposal ini.
4. Ibu Oktovina Mobalen,S.Kep.,M.Kep. selaku ketua Prodi selaku

Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Sorong

5. Ibu Elisabeth Samaran S.ST.M.Kes selaku pembimbing ke satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak I Made Raka.,S.ST.,M.Kes. sebagai pembimbing ke dua yang selalu memberikan masukan dan saran bagi peneliti
7. Dosen Penguji Selaku Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam memperbaiki Skripsi ini agar menjadi lebih baik..
8. Teristimewa kepada kedua Orangtua penulis yang telah senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan nasehat serta dukungan baik secara finansial sehingga penulis bisa memperoleh pendidikan yang berguna.
9. Kepada adek-adek penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis yang selalu menjadi sumber semangat dan keceriaan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas dukungan, doa, dan motivasi yang tidak pernah berhenti diberikan. Senyuman dan perhatian kalian menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas. Semoga kelak kalian dapat meraih cita-cita dan menjadi pribadi

yang membanggakan.

10. Untuk teman-teman terdekat Penulis Vebi Viola Tarage ,Debby Debora Malibela, yang telah support,menyemangati penulis dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini

11. Serta teman-teman angkatan VII Sarjana Terapan Keperawatan yang sudah memberikan semangat dan sudah berjuang sama-sama dengan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

12. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan yang ada diluar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses perkuliahan yang dihadapi.

Akhir kata, penulis sungguh menyadari Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk kritik, saran, dan diskusi lebih lanjut pembaca dipersilahkan untuk menghubungi penulis melalui email

shallaitafahasan@gmail.com

Sorong,15 April 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUANi

[HALAMAN PENGESAHAN](#)i

[HALAMAN PERNYATAAN](#)i

[DAFTAR BIODATA DIRI](#)ii

[DATA PRIBADI](#)iii

[MOTTO](#)v

[KATA PENGANTAR](#)iv

[DAFTAR ISI](#)vii

[DAFTAR TABEL](#)ix

[DAFTAR GAMBAR](#)x

[DAFTAR LAMPIRAN](#)xi

ABSTRAK.....xii

ABSTRACT.....xiii

[BAB I](#)13

[PENDAHULUAN](#)13

[A.Latar Belakang Masalah](#)2

[B.Rumusan Masalah](#)6

[C.Tujuan Penelitian](#)6

[E.Keaslian Penelitian](#)10

[BAB II](#)10

[TINJAUAN PUSTAKA](#)10

[A.Kajian Teori](#)10

<u>D.Kerangka Teori</u>	16
<u>E.Kerangka Konsep</u>	18
<u>F. Defini Operasional</u>	18
<u>G.Hipotesis Penelitian</u>	19
<u>BAB III</u>	22
<u>METODOLOGI PENELITIAN</u>	22
<u>A.Jenis dan Rancangan Penelitian</u>	22
<u>B.Populasi dan Sampel</u>	23
<u>C.Waktu dan Tempat Penelitian</u>	24
<u>D.Bahan Dan Alat Penelitian</u>	24
<u>E.Teknik Pengumpulan Data</u>	30
<u>F.Pengolahan Data</u>	31
<u>G.Analisis Data</u>	33
<u>H.Etika Penelitian</u>	35
<u>BAB V</u>	41
<u>A. Kesimpulan</u>	41
<u>B. Saran</u>	42
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 3.1 Rancangan One Group Pretest–Posttest Design.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	47

Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4	Kemampuan Bersosialisasi Anak Sebelum Perlakuan (Pre-test) ...	49
Tabel 4.5	Kemampuan Bersosialisasi Anak Sesudah Perlakuan (Post-test) ...	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Paired Sample t-test Kemampuan Bersosialisasi Anak ...	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Paired t-test	52

DAFTAR

GAMBAR

[Gambar 2. 1 Kerangka Teori](#)32

[Gambar 2. 3 Kerangka Konsep](#)33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	
Penelitian.....		49
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal dan	
Izin Penelitian.....		63
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai	
Penelitian		64
Lampiran 4	SOP Bermain Peran Anak Usia	
Dini		65
Lampiran 5	Lembar Observasi Kemampuan Sosialisasi Anak Usia	
Dini.....		68
Lampiran 6	Tabulasi Data Sebelum dan Sesudah	
Kegiatan		72
Lampiran 7	Hasil SPSS	
		75
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan	
Penelitian		78

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAB SOSIALISASI ANAK
USIA DINI (3-5 TAHUN) DI PAUD LENTERA IMPIAN SAHABAT KOTA
SORONG

ABSTRAK

Latar Belakang: Kemampuan bersosialisasi merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang berperan dalam membentuk keterampilan berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar. Namun, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam bersosialisasi karena kurangnya kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak adalah metode bermain peran, karena memberikan kesempatan bagi anak untuk memahami peran sosial melalui kegiatan yang menyenangkan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosialisasi anak usia dini (3–5 tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat, Kota Sorong.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dan model one group pretest–posttest. Populasi

penelitian berjumlah 62 anak, dan sampel sebanyak 38 anak ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan sosialisasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sosialisasi anak setelah diberikan metode bermain peran. Nilai rata-rata pre-test sebesar 28,42 meningkat menjadi 49,39 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 20,97. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Kesimpulan: Metode bermain peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan sosialisasi anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAUD menerapkan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu anak mengembangkan kemampuan sosialnya secara optimal.

Kata Kunci: Metode Bermain Peran, Kemampuan Sosialisasi, Anak Usia Dini, PAUD Lentera Impian Sahabat

THE INFLUENCE OF THE ROLE-PLAYING METHOD ON THE SOCIALIZATION SKILLS OF EARLY CHILDHOOD (AGED 3–5 YEARS) AT PAUD LENTERA IMPIAN SAHABAT SORONG CITY

ABSTRACT

Background: Socialization is an essential aspect of early childhood development that enables children to interact effectively with their peers and environment. However, many children experience limited socialization skills due to a lack of interactive learning activities. The role-playing method is believed to be one of the effective learning strategies to enhance children's social interaction, cooperation, and empathy.

Objective: This study aims to determine the influence of the role-playing method on the socialization skills of early childhood (aged 3–5 years) at PAUD Lentera Impian Sahabat, Sorong City.

Method: This research used a quantitative approach with a pre-experimental design and a one-group pretest–posttest model. The

population in this study consisted of 62 children, and a sample of 38 respondents was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected through observation sheets that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using the Paired Sample t-test.

Results: The results showed a significant improvement in children's socialization skills after the implementation of the role-playing method. The mean score increased from 28.42 (pre-test) to 49.39 (post-test), with a mean difference of 20.97. The statistical test results showed $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant influence of the role-playing method on children's socialization skills.

Conclusion: The role-playing method has a significant positive effect on improving the socialization skills of early childhood. Therefore, teachers are encouraged to implement role-playing activities as part of learning strategies to enhance children's social competence.

Keywords: Role-Playing Method, Socialization Skills, Early Childhood, PAUD Lentera Impian Sahabat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun, di mana masa ini dikenal sebagai masa emas (golden age) dalam proses tumbuh kembang. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional (Kemendikbud, 2022). Salah satu aspek penting yang perlu distimulasi sejak dini adalah kemampuan sosialisasi, karena menjadi dasar bagi anak untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan beradaptasi di lingkungan sekitarnya. Sosialisasi yang baik membantu anak memahami norma, nilai, dan peran sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat (Hurlock, 2021).

Namun, tidak semua anak usia dini mampu mengembangkan kemampuan sosialisasi secara optimal. Banyak anak menunjukkan perilaku menarik diri, malu, enggan berbagi, sulit bekerja sama, bahkan bersikap agresif terhadap teman sebaya. Kondisi ini menunjukkan adanya hambatan dalam perkembangan sosial-emosional anak. Anak yang kurang terampil

bersosialisasi cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga berpotensi menghambat perkembangan kepribadian mereka di masa depan (Siregar & Lubis, 2023).

Secara global, data dari UNICEF (2023) menunjukkan bahwa sekitar 35% anak usia 3–5 tahun di dunia belum mencapai perkembangan sosial-emosional sesuai usianya. Sementara di kawasan Asia Selatan, hanya 65% anak yang menunjukkan perkembangan sosial-emosional yang memadai, sebagian besar anak menghadapi hambatan karena kurangnya kesempatan interaksi sosial dan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (UNESCO & UNICEF, 2023).

Di tingkat nasional, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2023 melaporkan bahwa sekitar 24,3% anak usia dini di Indonesia mengalami keterlambatan dalam perkembangan sosial-emosional, seperti kemampuan bersosialisasi, berbagi, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Anak-anak yang mengalami keterlambatan tersebut umumnya menunjukkan perilaku pasif, lebih suka bermain sendiri, dan sulit berinteraksi di lingkungan sekolah.

Sementara itu, di wilayah Papua Barat Daya, data Badan

Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD hanya 21,01%, yang merupakan angka terendah secara nasional. Rendahnya angka partisipasi ini berpengaruh terhadap minimnya stimulasi sosial yang diperoleh anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong, ditemukan bahwa sebagian anak cenderung kurang aktif dalam berinteraksi, seperti enggan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, menolak ajakan bermain teman, serta menunjukkan ekspresi sosial yang terbatas. Dari hasil wawancara dengan dua guru kelas, diketahui bahwa sekitar 40% anak di kelas B menunjukkan perilaku menarik diri dan tidak berani berkomunikasi di depan teman-temannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan sosialisasi anak masih perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan sosialisasi pada anak usia dini adalah dengan menggunakan metode bermain peran. Bermain peran merupakan bentuk kegiatan belajar yang melibatkan anak dalam situasi imajinatif, di mana mereka berperan sebagai tokoh tertentu dan berinteraksi dengan teman sebaya. Kegiatan ini

membantu anak memahami peran sosial, melatih empati, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama (Prasetianingati & Yuswatiningsi, 2024).

Penelitian oleh Amelia, Rahma, & Loita (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi anak prasekolah secara signifikan melalui kegiatan interaktif dan kolaboratif. Hasil serupa ditemukan oleh Harianja, Siregar, & Lubis (2023) yang melaporkan bahwa anak yang terlibat aktif dalam bermain peran menunjukkan peningkatan kemampuan berbagi, menghargai teman, serta memahami peran sosial dalam kelompok. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) menegaskan bahwa metode bermain peran berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal anak usia dini, di mana anak menjadi lebih percaya diri dan terbuka dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2025 di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong, diperoleh data bahwa dari 20 anak di kelas B, terdapat 8 anak (40%) yang menunjukkan perilaku kurang bersosialisasi. Anak-anak tersebut tampak lebih sering bermain sendiri, tidak merespons ajakan teman, dan menunjukkan sikap pasif saat kegiatan

kelompok berlangsung. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan kegiatan individu, sehingga anak kurang mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi anak, salah satunya melalui metode bermain peran.

Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting dan mendesak (urgensi tinggi) untuk dilakukan di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong. Melalui penerapan metode bermain peran, diharapkan anak-anak dapat lebih aktif berinteraksi, memahami emosi dan peran sosial, serta membangun hubungan yang sehat dengan teman sebayanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru PAUD dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini di wilayah Papua Barat Daya.

B. Rumusan Masalah

Kemampuan bersosialisasi merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong, diketahui bahwa

beberapa anak masih kesulitan berkomunikasi, seperti enggan berbicara, pasif dalam bermain kelompok, dan sulit menyampaikan pendapat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan bersosialisasi anak masih perlu ditingkatkan. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah metode bermain peran, karena melalui kegiatan ini anak dapat belajar berinteraksi, mengekspresikan diri, serta memahami peran sosial dalam situasi yang menyerupai kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah di sebutkan di atas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosialisasi pada anak usia dini (3-5 tahun) di paud lentera impian sahabat kota sorong?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini (3–5 tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini (3–5 tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong sebelum pemberian metode bermain peran.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini (3–5 tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong sebelum pemberian metode bermain peran.
- c. Untuk menganalisis perbedaan rerata pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bersosialisasi sebelum dan sesudah pada anak usia dini (3–5 tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bersosialisasi pada anak usia dini.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber

informasi dan referensi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya mengembangkan kemampuan bersosialisasi anak sejak usia dini melalui penerapan metode bermain peran, sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak.

b. Bagi Lokasi Penelitian (PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi bagi pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan sosialisasi anak usia dini, serta menjadi bahan evaluasi dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Sorong

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen dalam menyusun penelitian serupa yang relevan dengan kebutuhan di lapangan.

d. Bagi Pelayanan Keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pelayanan keperawatan komunitas, terutama pada keperawatan keluarga dan keperawatan anak, dalam merancang intervensi yang mendukung tumbuh kembang anak, khususnya dalam aspek sosial dan emosional melalui pendekatan bermain.

e. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak (TK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi anak.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuraini (2022)	Pembangan keterampilan berkomunikasi h anak usia dini melalui metode bermain peran	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Anak-anak dapat menyamapaikan ide-ide dengan lebih baik setelah pembelajaran melalui metode bermain peran	Sama-sama menyoroti kemampuan sosial anak usia dini melalui bermain peran	Fokus pada komunikasi h verbal dalam interaksi sosial
2.	Wahyuni (2023)	Pengunaan metode bermain peran dalam pengembangan keterampilan sosial anak Tk	Kuantitatif eksperimen	Peningkatan kemampuan komunikasih dan kerja sama anak setelah di lakukan pembelajaran bermain peran	Sama-sama menggunakan metode bermain peran untuk pengembangan sosial	Berfokus pada kerja sama empati dalam kelompok
3.	Fitriani (2024)	Fitriani (2024) Pengaruh metode bermain peran terhadap kemamopuan sosialisasi anak usia dini	Kuantitatif dengan desain pretest-posttest	Terdapat peningkatan signifikan kemampuan sosialisasi anak seperti berbagi,menyapa ,dan bekerja sama	.meneliti dampak metode bermian peran terhadap peran terhadap sosialisasi anak	Menggunakan desain eksperimen yang membantukan sebelum dan sesudah perlakuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Konsep anak

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang unik, yaitu usia 0–6 tahun, di mana terjadi perkembangan pesat dalam berbagai aspek seperti fisik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif. Menurut Fatimah (2023), usia prasekolah merupakan periode emas (golden age) dalam perkembangan anak, di mana stimulasi yang tepat sangat diperlukan agar potensi anak berkembang optimal. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu tinggi, senang bermain, meniru, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

b. Rentang Usia dan Lembaga Pendidikan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) mendefinisikan anak usia prasekolah sebagai anak berusia antara 3 sampai 6 tahun yang mengikuti pendidikan pada lembaga PAUD, TK, atau kelompok bermain. Lembaga ini berfungsi memberikan stimulasi perkembangan sesuai tahapan usia anak agar siap memasuki jenjang pendidikan dasar. Usia ini juga menjadi masa transisi dari dunia bermain menuju kesiapan belajar secara formal (Utami & Rahman, 2023).

c. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia prasekolah menunjukkan perkembangan yang khas pada setiap aspeknya.

- 1) Aspek fisik: Anak mulai menunjukkan koordinasi motorik kasar dan halus seperti berlari, melompat, menggambar, dan menulis (Wulandari & Fitria, 2024).
- 2) Aspek kognitif: Anak mulai berpikir simbolik, mampu memahami konsep sederhana, dan meniru perilaku orang dewasa (Rahmawati, 2023).
- 3) Aspek bahasa: Anak menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara, memahami instruksi, dan

menggunakan kosakata baru (Putra, 2022).

- 4) Aspek sosial-emosional: Anak mulai belajar berbagi, mengenal emosi, serta membangun hubungan dengan teman sebaya (Andini & Prasetya, 2024).

d. Bermain dalam Perkembangan Anak

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan sekaligus sarana belajar alami bagi anak. Menurut Nurhayati (2022), bermain membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Melalui bermain, anak belajar mengikuti aturan, memecahkan masalah, serta membangun empati dan rasa percaya diri (Sari & Widyaningrum, 2023).

2. Konsep Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini

a. Pengertian Sosialisasi

Kemampuan sosialisasi adalah kemampuan anak dalam berinteraksi, beradaptasi, serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain di lingkungannya. Sosialisasi mencakup kemampuan memahami norma, nilai, dan perilaku yang dapat diterima masyarakat. Menurut Wulandari & Saputra (2022), anak prasekolah yang aktif bersosialisasi menunjukkan empati yang tinggi dan mampu bekerja sama dalam kegiatan

kelompok.

b. Aspek-aspek Sosialisasi Anak

Menurut Herlina, Sari, & Putra (2023), kemampuan sosialisasi anak terdiri atas beberapa aspek penting:

- 1) Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya
- 2) Kemampuan mengikuti aturan dalam permainan
- 3) Kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan
- 4) Kemampuan memahami dan menghargai orang lain

Anak dengan kemampuan sosialisasi baik akan lebih mudah beradaptasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

c. Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan sosialisasi anak meliputi:

- 1) Pola asuh orang tua, karena interaksi awal dimulai dari rumah (Hidayat & Fadilah, 2022).
- 2) Lingkungan sosial, termasuk teman sebaya dan sekolah (Putri & Hidayat, 2025).
- 3) Kegiatan bermain kelompok, yang dapat melatih anak berkomunikasi dan bekerja sama (Andini & Prasetya, 2024).

3. Konsep Bermain Peran

a. Pengertian Metode Bermain Peran

Metode bermain peran (role play) merupakan strategi

pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk memerankan suatu tokoh dalam situasi tertentu. Menurut Lestari (2025), metode ini efektif diterapkan pada anak usia dini karena sesuai dengan karakteristik mereka yang senang meniru dan berimajinasi.

b. Tujuan Metode Bermain Peran

Tujuan utama bermain peran adalah mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, dan empati anak. Sari & Utami (2024) menambahkan bahwa metode ini membantu anak memahami nilai sosial, menumbuhkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan memecahkan masalah sosial. Selain itu, bermain peran juga dapat memperkuat kemampuan berpikir simbolik dan pengendalian emosi (Nuryanti et al., 2021).

c. Manfaat Bermain Peran

Menurut Sari dan Widyaningrum (2023), manfaat bermain peran antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal
- 2) Mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama

- 3) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi
 - 4) Menumbuhkan rasa empati dan percaya diri
 - 5) Melatih kemampuan memecahkan masalah sosial
4. Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini

Metode bermain peran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan sosialisasi anak usia dini. Dalam kegiatan bermain peran, anak belajar menempatkan diri pada posisi orang lain, memahami aturan sosial, serta berinteraksi secara positif dengan teman sebaya. Harahap (2024) menyatakan bahwa bermain peran efektif meningkatkan kemampuan berbicara, mengendalikan emosi, dan mengembangkan hubungan sosial anak.

Penelitian oleh Wulandari & Saputra (2022) menunjukkan bahwa anak yang sering mengikuti kegiatan bermain peran memiliki tingkat empati dan kemampuan komunikasi yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mengikuti. Hal ini diperkuat oleh penelitian Putri & Hidayat (2025) yang menemukan bahwa penerapan metode bermain peran di lembaga PAUD mampu meningkatkan kerjasama dan keterampilan sosial anak secara signifikan.

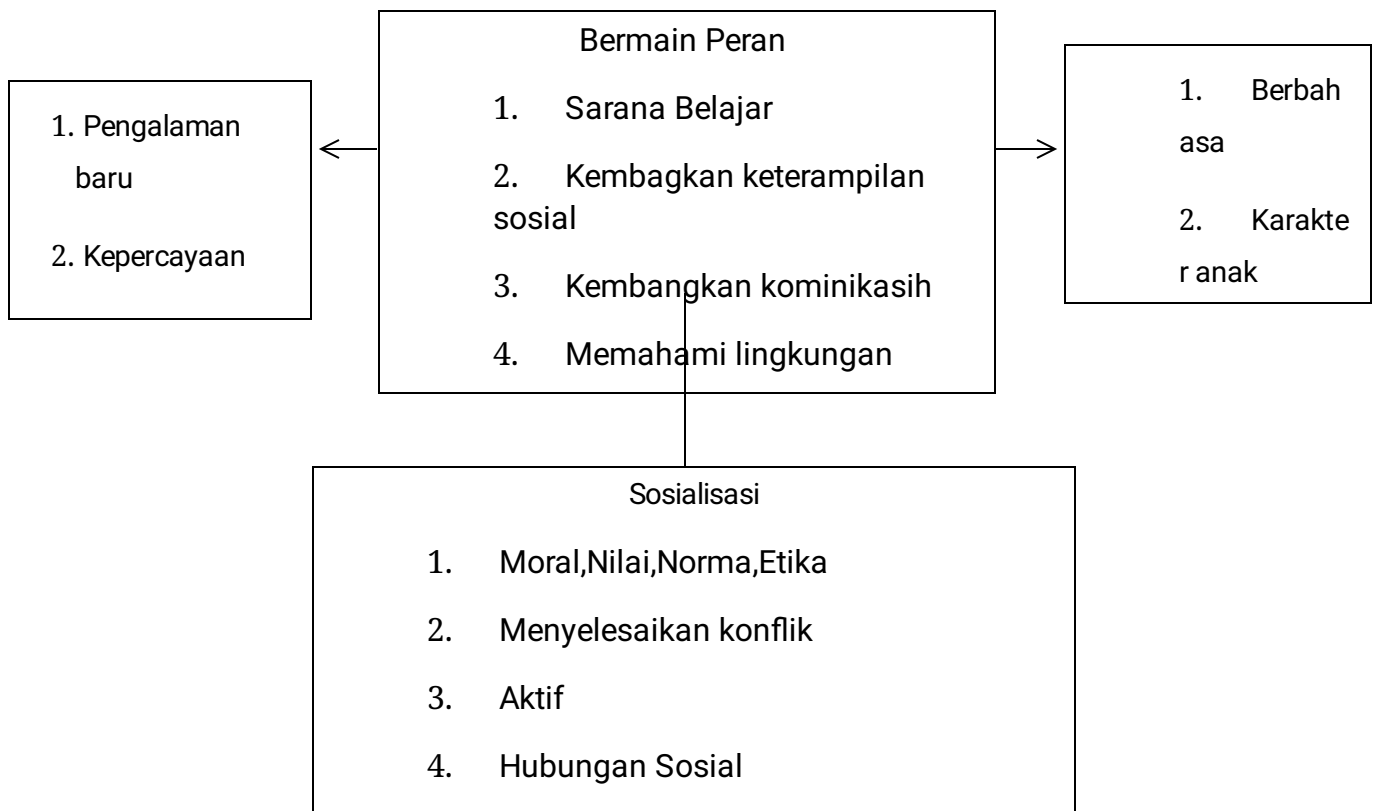
Dengan demikian, metode bermain peran dapat dianggap sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan sosialisasi, membangun rasa percaya diri, serta mempersiapkan anak menghadapi lingkungan sosial yang lebih kompleks di masa depan (Andini & Prasetya, 2024).

D. Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori perkembangan anak, antara lain:

1. Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson: Menurut Erikson, anak usia prasekolah berada pada tahap “initiative vs. guilt”, di mana mereka belajar mengambil inisiatif dan mengenal peran sosial. Jika anak mengekspresikan diri dan berinteraksi, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan siap berperan dalam masyarakat.
2. Teori Sosial Kognitif Albert Bandura: Bermain peran merupakan penerapan teori belajar sosial Bandura, yang menekankan bahwa anak belajar dari pengamatan dan peniruan. Melalui bermain peran, anak dapat meniru perilaku sosial yang positif dan belajar memahami tanggung jawab dari sebuah peran.

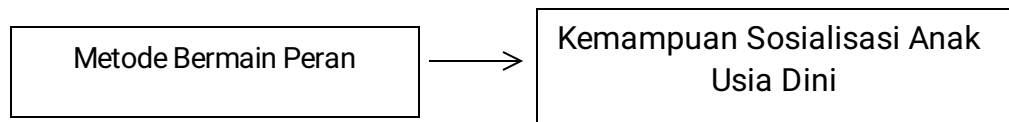
3. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget: Piaget menyatakan bahwa anak usia prasekolah berada pada tahap operasional konkret, yang memungkinkan mereka untuk berpikir secara simbolik dan berimajinasi, terutama dalam konteks bermain peran.
4. Teori Perkembangan Sosial Lev Vygotsky: Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif anak, yang dapat tercapai melalui metode bermain peran yang melibatkan komunikasi dan kerjasama dengan teman sebaya.



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Sumber: Nurhayati 2022, Harahap (2024),Wulandari & Saputra (2022),Herlina & putri (2025)

E. Kerangka Konsep



Gambar 2. 2 Kerangka Konsep

Keterangan:

Variabel indenpenden : Metode Bermain peran

Varuabel denpenden : kemampua sosialisasi anak Usia Dini

—————> : Pengaruh

F. Definisi Operasional

Metode bermain peran adalah kegiatan anak yang memainkan berbagai peran sosial untuk melatih kemampuan interaksi, ekspresi mimik dan bahasa, serta kerja sama dengan teman sebaya. Kemampuan sosialisasi meliputi komunikasi dua arah, kepatuhan terhadap aturan permainan, serta kemampuan menunjukkan empati dan sikap menolong selama bermain peran berlangsung. Semua aspek ini diukur melalui observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi yang menilai frekuensi, kualitas interaksi, tingkat ekspresi, kepatuhan, dan sikap empati anak secara ordinal.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Metode Bermain Peran	Aktivitas yang melibatkan anak memainkan peran dalam situasi simulasi untuk melatih keterampilan sosial, komunikasi, dan empati	Observasi langsung terhadap perilaku anak saat bermain peran	Lembar Observasi	Frekuensi dan kualitas interaksi anak saat bermain	
2.	Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah	Kemampuan anak menjalin komunikasi dua arah dengan teman sebaya	Observasi komunikasi anak selama interaksi sosial	Lembar Observasi	1= Tinggi bila skor $\geq$ (Mean + SD) 2= Sedang bila skor berada pada rentang	Ordinal

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap kemampuan Sosialisasi anak Usia Dini (3-5 Tahun) di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong

Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bermain peran terhadap kemampuan Sosialisasi anak Usia Dini (3-5 Tahun) di di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental jenis One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosialisasi anak usia dini dengan membandingkan hasil sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

Tabel 3. 1 Rancangan One Group Pretest-Posttest

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Observasi sebelum diberikan metode bermain peran

X = Perlakuan menggunakan metode bermain peran

O_2 = Observasi setelah diberikan metode bermain peran

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-5 tahun yang bersekolah di Tk Al-Irsyad. Hasil studi

pendahuluan yang dilakukan peneliti di bulan Mei Tahun 2025 adalah sebanyak 62 anak.

2. Sampel

Sampel diambil dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan dan membagi menjadi kelompok. Untuk menentukan sampel maka dapat menggunakan rumus Slovin yang terdapat dari jumlah populasi. Peneliti ingin mengontrol tingkat presisi dengan tingkat kesalahan 10%.

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1

Jadi $n =$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90% atau batas kesalahan 10%. Dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 anak.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak usia 4–6 tahun yang aktif mengikuti pembelajaran.
- 2) Anak yang mendapat izin dari orang tua untuk mengikuti penelitian.
- 3) Orang tua yang bersedia terlibat sebagai responden/membantu anak

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang memiliki gangguan perkembangan sosial yang signifikan.
- 2) Anak yang tidak hadir selama penelitian berlangsung.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Irsyad, Distrik klasaman, Kota Sorong selama 4 minggu.

D. Bahan Dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

a. Lembar Identitas Responden

Untuk mencatat informasi demografis yang relevan dari peserta, seperti inisial anak, usia, jenis kelamin, serta riwayat pendidikan orang tua Data ini penting untuk membantu peneliti memahami karakteristik sampel dan menganalisis faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, serta untuk memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi.

b. Lembar Informed Consent

Untuk memastikan bahwa orang tua atau wali setiap peserta memahami tujuan, prosedur, manfaat, dan potensi risiko yang terkait dengan penelitian. Dengan menandatangani lembar ini, orang tua atau wali memberikan persetujuan secara sukarela untuk partisipasi anak dalam penelitian. Lembar ini juga melindungi hak-hak peserta, termasuk kerahasiaan informasi pribadi dan kebebasan untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi

2. Alat Penelitian

a. Lembar Observasi Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini

Lembar Observasi Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini digunakan sebagai alat pencatatan hasil pengukuran kemampuan sosialisasi anak sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) intervensi perlakuan metode bermain peran.

Lembar observasi ini memuat beberapa indikator seperti: kemampuan menyapa teman, berbagi, bekerja sama, menunggu giliran, dan merespons lawan bicara.

Instrumen ini disusun berdasarkan teori perkembangan sosial anak menurut Hurlock (2005) dan indikator kemampuan sosialisasi menurut Ramdhani (2018).

Sebelum digunakan, instrumen ini telah melalui uji validitas isi (content validity) oleh ahli (guru TK dan dosen pembimbing) dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan nilai 0,82, yang menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi kemampuan sosialisasi anak usia dini yang disusun berdasarkan indikator kemampuan sosialisasi menurut teori Hurlock (dalam Desmita, 2021). Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kemampuan sosialisasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode bermain peran.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen ini telah melalui uji validitas isi (content validity) oleh dua orang ahli, yaitu guru di Paud Lentera Impian Sahabat Kota Sorong dan dosen pembimbing. Berdasarkan hasil penilaian para ahli, seluruh butir observasi dinyatakan valid, karena telah sesuai dengan indikator perkembangan sosial anak usia dini.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap lembar observasi dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui program SPSS versi 25, dan diperoleh nilai $\alpha = 0,82$. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi ini reliabel dan layak digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2021).

Lembar observasi ini diadaptasi dari instrumen observasi kemampuan sosialisasi anak usia dini milik Rahmawati

(2022) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini di PAUD Melati, Yogyakarta.”

Instrumen tersebut kemudian dimodifikasi oleh peneliti agar sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak di Paud Lentera Impian Sahabat Kota

E. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan. Setiap tahap dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat berjalan dengan baik dan memperoleh data yang akurat sesuai tujuan penelitian.

1. Tahap Persiapan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal ke lokasi penelitian, yaitu di TK Al-Irsyad Perumnas Boronang I, Kota Sorong, untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi anak dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan izin penelitian kepada pihak sekolah dan dinas terkait serta mengajukan surat persetujuan etik penelitian dari pihak

kampus. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan sosialisasi anak usia dini yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas mengenai jadwal pelaksanaan penelitian, serta menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan bermain peran, seperti kostum, alat peraga, dan skenario permainan yang sesuai dengan usia anak.

2. Tahap pelaksanaan: inti dari kegiatan penelitian. Peneliti melakukan observasi awal (pretest) untuk menilai kemampuan sosialisasi anak sebelum diberikan perlakuan metode bermain peran. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi indikator kemampuan sosialisasi, seperti kemampuan berinteraksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan teman sebaya.

Setelah dilakukan pretest, peneliti memberikan perlakuan (treatment) dengan menerapkan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran. Anak-anak diajak bermain peran melalui skenario sederhana yang disesuaikan dengan tema

harian di TK, seperti tema profesi, keluarga, atau lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan dibimbing langsung oleh peneliti bersama guru kelas agar anak dapat berpartisipasi aktif dan memahami perannya masing-masing.

Setelah beberapa kali kegiatan bermain peran dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan observasi akhir (posttest) untuk mengukur perubahan kemampuan sosialisasi anak setelah diberikan perlakuan. Semua hasil observasi dicatat dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosialisasi anak usia dini.

3. Tahap Penyusunan Laporan: Setelah tahap pelaksanaan selesai, peneliti melanjutkan ke tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan metode statistik sesuai desain penelitian yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan kemampuan sosialisasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Selanjutnya, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam

bentuk skripsi yang terdiri dari lima bab, meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Tahap ini diakhiri dengan konsultasi dan revisi laporan bersama dosen pembimbing hingga naskah dinyatakan layak untuk diuji dalam sidang skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui hasil observasi langsung terhadap kemampuan sosialisasi anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode bermain peran. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari biodata anak, seperti usia, jenis kelamin, dan riwayat pendidikan orang tua yang didapat dari administrasi atau guru kelas.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil observasi dapat diinterpretasikan secara sistematis dan akurat. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, scoring, coding, dan tabulating (Sugiyono, 2022).

1. Editing

Editing yang dilakukan pada penelitian ini berupa pengecekan terhadap kelengkapan data hasil observasi kemampuan sosialisasi anak. Apabila terdapat data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, maka peneliti akan mendiskualifikasi data tersebut dan tidak memasukkannya dalam analisis

2. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian nilai terhadap data hasil observasi kemampuan sosialisasi anak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi yang telah divalidasi, dengan indikator-indikator kemampuan sosialisasi seperti bekerja sama, berinteraksi, berbagi, dan menghargai teman.

Setiap indikator diberikan skor sebagai berikut:

1. Sangat Baik = 4

2. Baik = 3

3. Cukup = 2

4. Kurang = 1

Nilai akhir kemampuan sosialisasi diperoleh dengan menjumlahkan total skor dari seluruh indikator, kemudian dikategorikan ke dalam klasifikasi:

13–16 = Sangat Baik

9–12 = Baik

5–8 = Cukup

< 5 = Kurang

3. Coding

Pengkodean dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data menggunakan software statistik. Adapun pengkodean data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Usia Anak

1) 3 Tahun

2) 4 Tahun

3) 5 Tahun

4) 6 Tahun

b) Jenis Kelamin

1. Laki-laki

2. Perempuan

c) Kemampuan Sosialisasi (berdasarkan lembar observasi)

1. Kurang

2. Cukup

3. Baik

4. Sangat Baik

d) Kategori Perlakuan

1. Pre-test (sebelum diberikan metode bermain peran)

2. Post-test (sesudah diberikan metode bermain peran)

4. Tabulating

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis statistik. Data hasil scoring kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi berdasarkan variabel yang diteliti, seperti usia anak, jenis kelamin, skor pre-test, skor post-test, dan kategori kemampuan sosialisasi.

Tabel 3.2 Tabulating

No	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin	Skor Pre-test	Skor Post-test	Kategori Pre-test	Kategori Post-test
1.	A	4	P	8	13	Cukup	Baik

2.	B	5	L	9	14	Baik	Baik
3.	C	3	L	5	10	Cukup	Baik

G. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi, frekuensi, dan persentase masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap data demografis anak (usia, jenis kelamin) dan data pendidikan orang tua. Selain itu, dilakukan juga terhadap skor kemampuan sosialisasi anak sebelum dan sesudah diberikan metode bermain peran.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran (independen) terhadap kemampuan sosialisasi anak (dependen). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro–Wilk,

karena jumlah sampel di bawah 50 responden. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 38 anak, sehingga uji Shapiro–Wilk dipilih sebagai pendekatan yang sesuai.

Hasil uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa seluruh data kemampuan sosialisasi anak, baik sebelum maupun sesudah diberikan metode bermain peran, memiliki nilai signifikansi (p) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Oleh karena itu, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik Paired Sample t-test).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian guna melindungi hak, martabat, serta keamanan subjek penelitian. Etika penelitian mengacu pada prinsip yang dikemukakan oleh Sugiyono (2022) dan Notoatmodjo (2023).

Adapun etika penelitian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Etika Independen

Penelitian dilaksanakan secara objektif tanpa intervensi dari pihak mana pun. Peneliti menjunjung tinggi integritas ilmiah dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil.

2. Etika Informed Consent

Peneliti memberikan penjelasan tertulis melalui lembar persetujuan (informed consent) kepada orang tua atau wali anak tentang tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian. Partisipasi dilakukan secara sukarela.

3. Etika Kerahasiaan (Confidentiality).

Identitas responden disamarkan dengan kode. Informasi pribadi tidak akan dipublikasikan.

4. Etika Tanpa Paksaan (Voluntary Participation)

Orang tua dan anak berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi.

5. Etika Perlindungan Subjek Penelitian

Metode bermain peran yang digunakan bersifat edukatif, menyenangkan, dan tidak membahayakan secara fisik maupun psikologis.

6. Etika Izin Resmi

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari di PAUD Lentera

Impian Sahabat Distrik Matalamagi,Kota Sorong serta mengikuti prosedur administratif yang berlaku.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Lentera Impian Sahabat, Kota Sorong, Papua Barat Daya. lembaga pendidikan anak usia dini ini berdiri pada tahun 2015 dan telah menjadi salah satu PAUD yang cukup diminati masyarakat sekitar. PAUD ini memiliki visi untuk membentuk generasi anak yang cerdas, berkarakter, serta mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya.

Pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah peserta didik tercatat 62 anak dengan rentang usia 3–5 tahun. pemilihan lokasi penelitian di PAUD Lentera Impian Sahabat didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga ini aktif melaksanakan pembelajaran berbasis bermain dan terbuka terhadap kegiatan penelitian yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah 38 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran di PAUD Lentera Impian Sahabat.

Karakteristik responden dijelaskan berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan

Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-Laki	19	50.0
Perempuan	19	50.0
Total	38	100.0

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 sebagian besar responden adalah perempuan (52,6%), sedangkan laki-laki 47,4%. Perbedaan ini tidak terlalu jauh sehingga distribusi responden relatif seimbang.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3 Tahun	20	52.6
4 Tahun	11	28.9
5 Tahun	7	18.4
Total	38	100.0

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 mayoritas anak berusia 3 tahun (53%), diikuti usia 4 tahun (29%) dan 5 tahun (18%). Distribusi ini sesuai

dengan kelompok usia anak prasekolah yang menjadi sasaran penelitian.

b. Kemampuan Bersosialisasi Anak

1) Kemampuan Bersosialisasi Anak Sebelum Perlakuan (Pre-test)

Sebelum diberikan metode bermain peran, kemampuan bersosialisasi anak menunjukkan variasi dari rendah hingga tinggi.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Sebelum Perlakuan (Pre-test)

Kemampuan Bersosialisasi Anak	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi	8	21.1
Sedang	18	47.4
Rendah	12	31.5
Total	38	100.0

Sumber: Data Primer 2025

Dalam penelitian ini, hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori sedang (47,4%), artinya anak mampu berinteraksi namun belum konsisten dalam bekerja sama dengan teman sebaya.

2) Kemampuan Bersosialisasi Anak Sebelum Perlakuan (Post-test)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Sebelum Perlakuan (Post-test)

Kemampuan Bersosialisasi Anak	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi	26	68.4
Sedang	10	26.3
Rendah	2	5.3
Total	38	100.0

Sumber: Data Primer 2025

Setelah diberikan metode bermain peran, kemampuan bersosialisasi meningkat secara nyata. Mayoritas anak (68,4%) sudah berada pada kategori tinggi. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu menjalin interaksi dengan teman sebaya.

3. Analisis Bivariat (Paired Sample t-test)

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Statistic	df	Sig.
Pre Test- Post Test	0.964	38	0.0637

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi (0.0637) lebih besar dari tingkat

signifikansi yang umum digunakan (misalnya, 0.05) berarti data berdistribusi normal. Dengan kata lain, tidak ada bukti signifikan untuk menolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal. Sehingga berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk ini, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test diatas memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bersosialisasi anak, digunakan uji Paired Sample t-test karena data pre-test dan post-test bersifat berpasangan.

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample t-test Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Usia Dini (3-5 Tahun)

Di Paud Lentera Impian Sahabat Kota Sorong

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	Sig.
Pre Test	28.42	38	4.11	0.000
Post Test	49.39	38	3.76	

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai $p\text{-value} = 0,000$, $p < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor rata-rata kemampuan bersosialisasi anak sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, metode bermain peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan bersosialisasi anak.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak usia dini. Data penelitian memperlihatkan bahwa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar anak hanya memiliki kemampuan bersosialisasi dalam kategori sedang dan rendah, sedangkan setelah kegiatan bermain peran dilaksanakan, rata-rata skor kemampuan bersosialisasi meningkat dari 28,42 menjadi 49,39, dengan selisih rata-rata 20,97 poin. Hasil uji statistik menunjukkan $t \text{ hitung} = -21,041$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan bersosialisasi anak bukanlah kebetulan, melainkan akibat langsung dari penerapan metode bermain peran.

Peningkatan kemampuan bersosialisasi ini terlihat dari perubahan perilaku anak setelah kegiatan berlangsung. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, mampu bekerja sama, dan berani mengungkapkan pendapat. Aktivitas bermain peran memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan diri secara bebas, melatih kemampuan komunikasi, dan memahami peran sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hurlock (2017) menegaskan bahwa bermain peran membantu anak mempelajari peran sosial, menumbuhkan rasa empati, serta meningkatkan keterampilan komunikasi. Melalui peran yang dimainkan, anak belajar menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga proses pembelajaran sosial menjadi lebih bermakna.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya. Prasetianingati & Yuswatiningsih (2024) dalam penelitiannya di PAUD Desa Sidorejo menemukan bahwa penerapan metode bermain peran secara signifikan meningkatkan kemampuan sosialisasi anak, yang ditunjukkan dengan hasil uji Wilcoxon $p < 0,05$. Penelitian oleh Robingatin, Siti Nor Asiah, dan Elisa Maulidya Saputri (2021) juga membuktikan bahwa bermain peran dapat meningkatkan aspek sosial emosional anak usia 5–6 tahun, seperti keberanian mengungkapkan pendapat, toleransi, dan

kerja sama. Selanjutnya, Linda & Farida Mayar (2023) melalui penelitian tindakan kelas di TK Ananda Junior Pekanbaru melaporkan adanya peningkatan perkembangan sosial emosional anak setelah dua siklus penerapan metode bermain peran, terutama pada aspek interaksi sosial dan kepercayaan diri. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Herawati dkk. (2023) di PAUD BSB Plus Taman Andara, Depok, yang menunjukkan peningkatan keterampilan sosial anak usia 4–5 tahun setelah mengikuti kegiatan bermain peran.

Hasil penelitian ini sekaligus menegaskan bahwa metode bermain peran bukan hanya aktivitas bermain semata, tetapi juga merupakan strategi pembelajaran aktif yang mampu menstimulasi perkembangan sosial anak. Secara praktis, metode ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAUD melalui kegiatan bermain peran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti bermain dokter-pasien, guru-murid, pedagang-pembeli, atau peran keluarga. Aktivitas semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian, penerapan metode bermain peran dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk

membantu perkembangan kemampuan bersosialisasi anak usia dini secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini di PAUD Lentera Impian Sahabat Kota Sorong, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Sosialisasi Sebelum Intervensi (Pre-Test)

Hasil pengukuran awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori kemampuan sosialisasi rendah hingga sedang dengan rata-rata skor pre-test sebesar 28,42.

2. Kemampuan Sosialisasi Sesudah Intervensi (Post-Test)

Setelah diberikan intervensi metode bermain peran selama dua kali pertemuan, terjadi peningkatan yang bermakna pada skor

rata-rata 49,39.

3. Hasil uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik (Guru TK)

Disarankan agar guru dapat mengintegrasikan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya pada tema-tema yang menekankan interaksi sosial. Metode ini dapat menjadi alternatif yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan bermain peran di rumah seperti bermain dokter-dokteran, toko-tokoan, atau peran keluarga. Aktivitas ini dapat memperkuat keterampilan sosial anak dan membiasakan mereka berkomunikasi dengan orang lain.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan program kegiatan pembelajaran berbasis bermain. Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk memperkaya metode pembelajaran kreatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel, memperpanjang waktu intervensi, atau menambahkan variabel lain seperti tingkat kepercayaan diri anak, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P., Regency, S., Kristen, P., Usia, A., & Sentani, S. B. (2024). Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, STAKPN Burere Sentani. 8(4), 2731–2737. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.7663/http>
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Lahiya, A., Hasini, L., Mamonto, T., Mamonto, M. F., & Mokodenseho, S. (2022). Improving Early Childhood Social-Emotional Intelligence through Role-Playing Methods In Group B. *Bulletin of Early Childhood*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.51278/bec.v1i2.643>

Mahmudah, M., Azizah, I. N., & Dea, L. F. (2024). An Application of the Role Play Method in Improving the Social and Emotional Abilities of Children Aged 4-5 Years at PAUD Alqomar. 7(2).

(Lahiya et al., 2022)Amelia, P., Regency, S., Kristen, P., Usia, A., & Sentani, S. B. (2024). Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, STAKPN Burere Sentani. 8(4), 2731–2737. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.7663/http>

Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>

Mahmudah, M., Azizah, I. N., & Dea, L. F. (2024). An Application of the Role Play Method in Improving the Social and Emotional Abilities of Children Aged 4-5 Years at PAUD Alqomar. 7(2).

Siti Fadilah Dwi Febrianti. (2024). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Role Playing. Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 6(2), 12–24. <https://doi.org/10.55606/ay.v6i2.986>

(Mahmudah et al., 2024)Amelia, P., Regency, S., Kristen, P., Usia, A., & Sentani, S. B. (2024). Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, STAKPN Burere Sentani. 8(4), 2731–2737. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.7663/http>

Siti Fadilah Dwi Febrianti. (2024). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Role Playing. Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 6(2), 12–24. <https://doi.org/10.55606/ay.v6i2.986>

Azizah, L.(2022. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial anak usia dini.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(4), 4871–5980. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.4953>

Siti Fadilah Dwi Febrianti. (2022). Meningkatkan Kemampuan bermain

- Anak Usia Dini Melalui Metode Role Playing. *Jurnal Sosial Dan Pendidikan*, 6(9), 12–56. <https://doi.org/10.55606/ay.v2y2.789>
- Aulina, Choirun Nisak. 2022. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 1(1): 14–27.
- Nur'aini, N. 2023. "Penggunaan Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Ismaria Alqur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung.",
- Diana, Diana, And Deni Setiawan. 2022. "Kegiatan Bermain Peran Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok Bermain Birrul Walidain Sragen." *Jurnal Pendidikan* 31(1): 1–8.
- Engga, Engga, Atti Yudiernawati, And Neni Maemunah. 2017. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Tunas Bangsa Bonti Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 2(3)
- Maghfiroh, Anna Shihatul, et al, (2020). "Application of Role Playing Methods to the Social Emotional Development of Early Childhood in PAUD/KB Al Munawwarah Pamekasan", *Kiddo: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1). <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978>
- Harahap, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*
- Kusumawati, S. A., Sundari, N., & Mashudi, E. (2021). Metode Bermain Peran sebagai Upaya Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Al-Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*
- Sari, M., & Yulsyofriend. (2020). Pengintegrasian Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*

- Bakri, A., et al. (2021). Penerapan Metode Bermain Peran sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.UJCS: Unram Journal of Community Service,
- Afiyah, N., Azizah, A., & Muhammad, A. M. (2022).Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun.Jurnal Kumara,Universitas
- Adhani, D. N., & Hanifah, N. (2022).Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran di TK Islam Nurul Iman.Jurnal JCAR, Universitas Mataram.Tautan:
- Eliza, D. (2022).Mengembangkan Kemampuan Sosial Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia Dini di Masa Covid-
- Nurhidaya, A. R., & Idamayanti, R. (2023). Literature Review Implementasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Kemampuan Anak. Journal on Education, 05(03), 8006–8015. Paggama, A. A., A. Rezky
- Nurhidaya, & Sadaruddin. (2023). Literature Review Implementasi Bermain Peran untuk Perkembangan Kemampuan Bermain Peran Anak di TK. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 5(2), 223–231. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.213>
- . Wida Nuri Adinda. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Peran Anak Usia Dini Kelompok B
- Aulina, C. N. (2025). Pengaruh bermain peran terhadap peningkatan kemampuan sosial anak usia dini. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, 1(1), 2..
- Umairoh, U. (2022). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RAAl-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data Awal Dan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Sorong
 Jalan Basuki Rahmat KM.11,
 Sorong, Papua Barat 98418
 ☎ (0951) 324309
 🌐 <https://poltekkessorong.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR: PP.06.02/F.XLV/325/2025

Yth : Kaprodi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Sorong
 Dari : Direktur Politeknik Kesehatan Sorong
 Hal : Menanggapi Permohonan Izin Penelitian
 Tanggal : 26 Juli 2025

Sehubungan dengan surat dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Sorong tanggal 30 Juli 2025 Hal Permohonan Pengambilan Data Awal dan Izin Penelitian, pada prinsipnya kami menyetujui dan memberi izin kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Sorong untuk melakukan penelitian di Prodi Sarjana Terapan Keperawatan sesuai dengan judul yang telah disetujui. Adapun nama mahasiswa :

Nama : Shallaita Filia Andi Hasan

NIM : 11430121076

Semester : VIII (Delapan)

Judul : PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN
 BERSOSIALISASI PADA ANAK USIA DINI (3- 5 TAHUN) DI PAUD
 LENTERA IMPIAN SAHABAT KOTA SORONG

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Sorong,



Butet Agustarika, M.Kep



YAYASAN LENTERA IMPIAN SAHABAT

BIMBEL RUMAH SAHABAT

Alamat : Jalan Aniweho Km.10 Masuk Kelurahan Matalamagi Distrik Sorong Utara – Kota Sorong
No. WA: 0812 4004 9241



Nomor : 7/RMH-SHB/IX/8/2025
Hal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth
Direktur Poltekkes Kemenkes Sorong
Di – Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Direktur POLTEKKES KEMENKES SORONG tentang Permohonan ijin Penelitian mahasiswa untuk penyusunan Skripsi maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

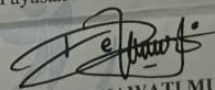
Nama	: Shallaita Fitria Andi Hasan
NIM	: 11430121076
Program Studi	: Sarjana Terapan Keperawatan
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Penelitian	: “Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini (3-5 tahun) di Paud Yayasan Lentera Impian Sahabat”.

Telah selesai melakukan Penelitian di Bimbel Paud Yayasan Lentera Impian Sahabat dari tanggal 30 Juli 2025 sampai 15 Agustus 2025.

Demikian surat ini kami buat kiranya dapat digunakan seperlunya.

Sorong, 22 Agustus 2025

Ketua
Yayasan Lentera Impian Sahabat


DEWI EKAWATI MURI

Lampiran 3. SOP Bermain Peran Anak Usia Dini

Prosedur Tetap

Bermain Peran

1. Judul

Pelaksanaan Kegiatan Bermain
Peran untuk Meningkatkan
Kemampuan Sosialisasi Anak Usia
Dini

2. Pengertian

Pengertian Bermain Peran:

Bermain Peran adalah kegiatan yang dilakukan anak dengan menirukan atau memerankan peran tertentu dalam situasi nyata atau imajinatif, dengan tujuan mengembangkan kemampuan sosialisasi, komunikasi, kreativitas, dan pemahaman anak terhadap interaksi sosial.

3. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan sosialisasi anak usia 3–5 tahun.
2. Memberikan pengalaman belajar

4. Referensi

yang menyenangkan melalui permainan peran.

3. Membantu anak memahami interaksi sosial dan peran dalam kehidupan sehari-hari.

6. Dokumen

- Lembar Observasi Kemampuan Sosialisasi

- Lembar Refleksi Anak

- Daftar Peran Anak

- Panduan Kegiatan Bermain Peran

1. Persiapan Ruang dan Alat

menyiapkan ruang yang aman, kostum, alat peran, dan properti.

2. Pengantar Kegiatan

menjelaskan tujuan, aturan, dan contoh bermain peran.

3. Pembagian Peran

membagikan peran kepada anak,

memastikan semua memahami perannya.

4. Pelaksanaan Bermain Peran

anak-anak melaksanakan peran sesuai tema, guru membimbing bila perlu.

5. Observasi

guru/asisten mengamati interaksi, komunikasi, dan kemampuan sosialisasi anak.

6. Refleksi dan Diskusi

anak menceritakan pengalaman, guru memberikan pujian dan saran.

7. Penutup

merapikan alat dan ruang, menyampaikan kesimpulan kegiatan.

1.Observasi

Langsung guru/peneliti mengamati perilaku, interaksi, komunikasi, dan keterlibatan anak selama bermain peran.

2.Lembar Refleksi

Anak Anak diminta menceritakan

pengalaman mereka, peran yang dimainkan, dan kesan mereka terhadap kegiatan.

3. Catatan Guru / Penelit

Mencatat hambatan, kelebihan, dan aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan.

4 Analisis Hasil Observasi

Membandingkan kemampuan sosialisasi anak sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui dampak bermain peran.

Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK USIA
DINI (3–5 TAHUN)

Nama Anak:

Usia:

Jenis Kelamin: L / P

Tanggal Observasi:

Nama Observer:

Petunjuk:

Menilai setiap aspek kemampuan sosialisasi anak berdasarkan

pengamatan selama kegiatan bermain peran. Gunakan skala berikut:

- 3 = Sering dilakukan
- 2 = Kadang-kadang dilakukan
- 1 = Tidak pernah

Indikator	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Kemampuan Sosialisasi (X)	(Tidak Pernah)	(Kadang- kadang)	(Sering)	(Selalu)
Anak mampu menyapa teman saat bertemu				

Anak mau
berbagi mainan
atau alat
permainan
dengan teman

Anak
menunjukkan
kemampuan
bekerja sama
dalam permainan
kelompok

Anak mampu
menyampaikan
pendapat kepada
teman saat
bermain

Anak

menunjukkan

empati (misalnya

menghibur teman

yang sedih)

Anak mampu

menyelesaikan

konflik kecil

dengan teman

secara mandiri

Anak mengikuti

aturan atau

kesepakatan

yang dibuat

bersama dalam

kelompok bermain

Anak mampu

menunggu

giliran saat

bermain

Anak

maumembantu

teman yang

kesulitan saat

bermain

Anak

menunjukkan

sikap

menghargai

pendapat atau

ide dari teman

Catatan Khusus Selama Observasi:

.

Tanda Tangan Observer

Tanggal Observasi:

Nama Observer:

Indikator	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3
Kemampuan Sosialisasi (X)	(Tidak Pernah)	(Kadang- kadang)	(Sering)	(Selalu)
Anak mampu menyapa teman saat bertemu				
Anak mau berbagi mainan atau alat permainan dengan teman				

Anak

menunjukkan

kemampuan

bekerja sama

dalam permainan

kelompok

Anak mampu

menyampaikan

pendapat kepada

teman saat

bermain

Anak

menunjukkan

empati (misalnya

menghibur teman

yang sedih)

Anak mampu
menyelesaikan
konflik kecil
dengan teman
secara mandiri

Anak mengikuti
aturan atau
kesepakatan
yang dibuat
bersama dalam
kelompok bermain

Anak mampu
menunggu
giliran saat
bermain

Anak
maumembantu
teman yang
kesulitan saat
bermain

Anak
menunjukkan
sikap
menghargai
pendapat atau
ide dari teman

Keterangan Skor Total:

- Skor Maksimal: 30
- Interpretasi:
 - o 0–10 = Rendah
 - o 11–20 = Sedang
 - o 21–30 = Tinggi

Lampiran 5: berita acara

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

Pada hari ini: Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shallaita Fitria Andi Hasan

NIM : 11430121076

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Judul Penelitian : Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Usia Dini (3- 5 Tahun) di Paud Lentera Impian Sahabat Kota Sorong

Telah melaksanakan ujian skripsi pada 15 Oktober dengan susunan pembimbing dan penguji sebagai berikut:

Dosen Penguji	Yang Harus Di	Yang Telah Di	Paraf
	Perbaiki	Perbaiki	

Penguji 1	Perbaiki bab 4	Bab 4 telah di
Rizqi Alvian	Uji Normalitas	perbaiki
Fabanyo,S.Kep.,Ns.,M.Ke	Tambahkan	Telah di Uji
S. .	SOP Bermain	Normalitas
	Peran harus	Telah di
	buat dalam	tambahkan SOP
	tabel	Bermain Peran
	Harus buat	harus buat dalam
	Univariat dan	tabel
	Bivariat	Sudah buat
		Univariat dan
		Bivariat
Penguji 2	Kurangi Daftar	Sudah kurangi
Elisabeth Samaran,	Pustaka	Daftar Pustaka
S.ST., M.Kes		
Penguji 3		
I Made Raka, S.ST.,		
M.Kes		

Lampiran 6. Tabulasi data sebelum Melakukan (Pre Test)

Lampiran 6. Tabulasi data sesudah melakukan (Post Test)

U38		Metode Bermain Peran (M) SESUDAH																										Kemampuan Sosialisasi (Y) SESUDAH										TOTAL	
	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA													
1	Nama	Umur	Jenis	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL	TOTAL													
2	An.Gafa	3 Tahun	Laki-laki	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27	58													
3	An.Kia	3 Tahun	Perempuan	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22	44													
4	An.Tio	5 Tahun	Laki-laki	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24	44													
5	An.Ani	4 Tahun	Perempuan	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	25	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	25	50													
6	An.Pian	3 Tahun	Laki-laki	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22	44													
7	An.Jeni	4 Tahun	Perempuan	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	56													
8	An.Kinan	3 Tahun	Laki-laki	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22	44													
9	An.Al	5 Tahun	Laki-laki	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	24	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	24	48													
10	An.Defis	4 Tahun	Laki-laki	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	48													
11	An.Andi	3 Tahun	Laki-laki	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23	46													
12	An.Vila	5 Tahun	Perempuan	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27	58													
13	An.Inara	3 Tahun	Perempuan	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23	46													
14	An.Fito	4 Tahun	Laki-laki	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	25	50													
15	An.Erlan	3 Tahun	Laki-laki	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	24	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	24	48													
16	An.Cipa	3 Tahun	Perempuan	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	26	53													
17	An.Sall	3 Tahun	Perempuan	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	23	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23	46													
18	An.Sell	3 Tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	26	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26	53													
19	An.Elan	4 Tahun	Perempuan	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27	58													
20	An.Della	4 Tahun	Perempuan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24	48													
21	An.Irfan	3 Tahun	Laki-laki	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24	48													
22	An.Dani	3 Tahun	Laki-laki	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	25	50													
23	An.Jesik	3 Tahun	Perempuan	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24	48													
24	An.Gaza	4 Tahun	Laki-laki	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	23	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	23	46													
25	An.Piko	5 Tahun	Laki-laki	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	25	50													
26	An.Putri	3 Tahun	Perempuan	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26	49													
27	An.Gafar	4 Tahun	Perempuan	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	48													
28	An.Fahri	3 Tahun	Laki-laki	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	26	53													
29	An.Atla	3 Tahun	Laki-laki	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	26	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26	53													
30	An.Bayu	4 Tahun	Laki-laki	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	26	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	26	46													
31	An.Fizky	5 Tahun	Laki-laki	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	25	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	25	50													
32	An.Rahm	3 Tahun	Perempuan	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25	50													
33	An.Agu	3 Tahun	Perempuan	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	25	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	25	50													
34	An.Caca	4 Tahun	Perempuan	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23	46													
35	An.Dina	3 Tahun	Perempuan	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	24	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24	48													
36	An.Dede	5 Tahun	Perempuan	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	24	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	24	48													
37	An.Ira	4 Tahun	Perempuan	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	53													
38	An.Mars	5 Tahun	Laki-laki	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	24	48													
39	An.Zidan	3 Tahun	Laki-laki	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	25	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	25	50													

Lampiran 7. Hasil Uji SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	28,4211	38	4,11084	,66687
	Post Test	49,3947	38	3,75996	,60995

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	38	-,217	,190

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair	Pre-Test	0,000	0,403	0,065	-0,132	0,132	0,000	37	1,000
	Post_Test								

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Tahun	20	52,6	52,6	52,6
	4 Tahun	11	28,9	28,9	81,6
	5 Tahun	7	18,4	18,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	19	50,0
	Perempuan	19	50,0
	Total	38	100,0

Lampiran 8. Dokumentasi



